

## ABSTRAK

Secara sederhana sejarah seni di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu tradisional dan modern. Salah satu unsur budaya dalam masyarakat adalah seni, seni kontemporer merupakan dari bagian seni modern yang berkembang di Indonesia, hal ini terlihat dari banyaknya berbagai karya seni kontemporer yang dihasilkan oleh para seniman dalam negeri, salah satunya adalah Rudi Isbandi yang merupakan seniman kota Surabaya. Dalam aktifitasnya yang lain Rudi Isbandi yang mempunyai kegemaran mengarang, tidak hanya menyimpan puluhan karya puisi, melainkan juga karya-karya buku seperti Perkembangan Seni Rupa (1970), Lukisan Sebagai Potret Diri (1976), Buku Percakapan dengan Rudi Isbandi (1985), Novelet Kembalilah Ito (Inpres), dan Perkembangan Seni Lukis di Surabaya (1975).

Satu kelebihan seni lukis Rudi Isbandi adalah menciptakan figur tersendiri yang khas dan menjadikan pokok masalah dalam karyanya. Ada tiga jenis elemen yang mendukung terjadinya figur-figur ciptaannya. Figur itu adalah warna, bidang, dan latar belakang yang digubahnya dan bungkahan atau kerumunan bentuk-bentuk itu sendiri. Pusat perhatian dari hal tersebut dapat dilihat/ditelaah berdasarkan kesebelas esainya yang menjadi pokok atas masalah problematik atas tiga tema dari sumber penciptaan karya seni yaitu alam dan permasalahannya. Pada dasarnya makna kreatifitas bukan semata terletak pada hasil karya seni itu sendiri, namun pada dorongan yang menyebabkan lahirnya suatu karya tersebut dan pada akhirnya karya Rudi Isbandi tersebut juga harus memiliki arti tersendiri bagi dirinya maupun orang lain/masyarakat.

**Kata Kunci: Seni Lukis, Karya Rudi Isbandi, Surabaya.**